

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK  
MELALUI METODE KIBAR DI PAUD SAYANG BUNDA  
KOTO SANI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh**

**INDRA MURNI  
NIM 58808**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

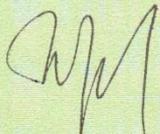
**Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode  
Kibar di PAUD Sayang Bunda Koto Sani Kabupaten Solok**

**Nama : Indra Murni**  
**Nim/BP : 58808/2010**  
**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah / Kosentrasi PAUD**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2016**

**Disetujui oleh**

**Pembimbing I**

  
**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd**  
**NIP 19610811 198703 2 002**

**Pembimbing II**

  
**MHD. Natsir, S.Sos.i., M.Pd**  
**NIP 19780206 201012 0 002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak  
Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda Koto Sani  
Kabupaten Solok

**Nama** : Indra Murni

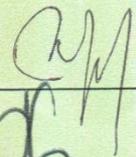
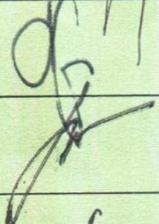
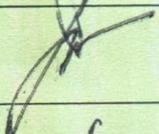
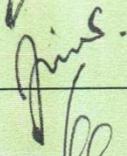
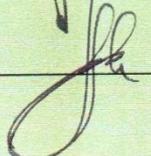
**NIM/BP** : 58808/2010

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah/ Kosentrasi PAUD

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: MHD. Natsir, S.Sos.i., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda Koto Sani Kabupaten Solok” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Saya menyatakan,



  
**Indra Murni**  
58808/2010

## ABSTRAK

### **Indra Murni, 2016: Peningkatan Kemampuan Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di Paud Sayang Bunda Koto Sani Kabupaten Solok**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang meningkatnya kemampuan membaca Al Qur'an anak. Kurangnya kegiatan atau metode yang kurang bervariasi, salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak yaitu melalui metode kibar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak melalui metode .

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah anak PAUD Sayang Bunda Kabupaten Solok kelompok B1 yang dilakukan di semester satu, bulan Nopember dan Desember 2015, tahun pembelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta tiga kali pertemuan. Instrumentasi penelitian ini adalah format observasi dan dokumentasi berupa dengan teknik pengumpulan data dan pemotretan. Format hasil penelitian anak selanjutnya dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian setiap siklus telah ditunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an anak dalam metode kibar yang terdiri dari kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang yang terlihat dari siklus I yang pada umumnya rendah, terjadi peningkatan pada siklus II. Peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an anak terlihat dengan tercapainya persentase tingkat keberhasilan anak yang mana setiap aspek keberhasilan anak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Dengan berhasilnya penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak dapat dilakukan melalui metode kibar. Disarankan agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, kerana berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah membukakan pintu hati dan pikiran penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar Di Paud Bunda Sayang Koto Sani Kabupaten Solok.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Penulis sangat menyadari bahwa dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari upaya dan bantuan berbagai pihak berupa waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr.Alwen Bentri, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’ Aini M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak MHD.Natsir,S.Sos.I.,S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Aini, M.Pd Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan kepada penulis selama penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak MHD. Natsir, S,Sos.I, S.Pd., MPd selaku pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Hj.Irmawita, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) , yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Ibu Hj.Darwati, S.Pd Pengelola Paud Sayang Bunda Kabupaten Solok, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti di wilayah kerjanya.
9. Dan teristimewa buat ayah (Alm) dan ibunda (Alm) aku cintai pemberianmu tidak akan bisa di balas dengan apapun do'amu menjadi penerang jalan hidupku perjuangan mu menjadi penyemangat bagiku untuk menjadi anak yang sukses agar kelak aku bisa membahagiakan dan menjadi kebanggaan
10. Dan juga buat Suamiku Tercinta Taufik Sanjaya, yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dan juga buat Winda, Wiwid, Windri, Husnul Fuadi, MHD Farhan, dan Cucuku MHD Daffa Alfaro yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Dan teristimewa buat kakakku DraIna, Yonherman, yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman Jurusan Penddikan Luar Sekolah Khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan,bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun penulisan skripsi Semua pihak yang telah banyak memberi bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimbang dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Hakikat Anak Usia Dini .....	12
2. Pengembangan Nilai-nilai keagamaan Anak Usia Dini .....	15
3. Pengembangan Kemampuan Membaca Al Qur'an .....	17
B. Penelitian Relevan .....	19
C. Kerangka Berfikir .....	20
D. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
C. Subjek Penelitian .....	22
D. Prosedur Penelitian .....	22
E. Instrumentasi Penelitian .....	28
F. Teknik Pengumpulan data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	31
B. Analisis Data .....	53
C. Pembahasan .....	56

<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	63

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	20
2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	23

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Awal Hasil Observasi Peningkata Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak.....	5
2. Pengembangan Membaca Al Qur'an dalam proses pembelajaran.....	25
3. Data Awal Kemampuan Membaca Huruf hijaiyah Anak PAUD Sayang Bunda Koto Sani Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2015/2016 .....	31
4. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda pada Siklus I Pertemuan pertama	34
5. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda pada Siklus I Pertemuan Kedua..	37
6. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda pada Siklus I Pertemuan Ketiga .	40
7. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	44
8. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda pada Siklus II Pertemuan Kedua	47
9. Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda pada Siklus II Pertemuan Ketiga .....	49
10. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda (Kategori Sangat Baik).....	53
11. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda (Kategori Baik).....	54
12. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda (Kategori Cukup).....	55
13. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Melalui Metode Kibar di PAUD Sayang Bunda (Kategori Kurang) .....	56

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Observasi Data Awal Hasil Observasi Peningkata Kemampuan Membaca Al Qur'an.....	33
2. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Melalui Metode kibar pada Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	36
3. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Melalui Metode kibar pada Siklus 1 Pertemuan Kedua .....	39
4. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Melalui Metode kibar pada Siklus 1 Pertemuan Ketiga .....	41
5. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Melalui Metode kibar pada Siklus 1 Pertemuan 1, 2, 3 .....	46
6. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Melalui Metode kibar pada Siklus 2 Pertemuan Pertama.....	48
7. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Melalui Metode kibar pada Siklus 2 Pertemuan Kedua .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Penelitian .....	63
2. Lembar Pengamatan.....	68
3. Rencana Kegiatan Harian .....	70
4. Photo Proses Penelitian.....	76
5. Surat Izin Penelitian .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pemberian ransangan tersebut agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal, menurut UU Sisdiknas No 20/2003 dalam Depdiknas (2007:5).

Usia dini merupakan *fase fundamental* bagi perkembangan individu. Pengalaman-pengalaman yang dijalani anak mungkin akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidupnya. Implementasinya pada bidang pendidikan anak usia dini adalah diperlukannya langkah yang tepat untuk membekali anak usia dini tersebut. Upaya yang akan diambil, dianggap semakin strategis jika dikaitkan dengan anggapan bahwa anak adalah praktisi masa depan, dialah yang akan mengisi baik atau buruknya hari esok. Artinya keberhasilan membina anak sejak dini, merupakan kesuksesan bagi masa depan anak, sebaliknya kegagalan dalam memberikan pembinaan, pendidikan, pengasuhan dan perlakuan akan merupakan bencana bagi kehidupan masa yang akan datang.

Salah satu langkah yang signifikan adalah dengan memberikan bekal dasar bagi anak untuk dapat membaca huruf hijaiyah sejak dini, sehingga dengan mengenal Al Qur'an sejak dini, anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan

benar nantinya. Dalam hal ini, mengajarkan membaca huruf hijaiyah kepada anak sejak dini dapat memupuk manusia yang berjiwa islamiah, sehingga mereka dapat mengimbangi dan dapat mengantisipasi dari sikap atau perilaku negatif yang tidak diharapkan.

Sebagai seorang muslim membaca Al-Qur'an sangatlah dianjurkan, karena membaca Al-Qur'an menjadi tuntutan pertama yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 45 yaitu:

*Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al-Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat*

Kelebihan Al-Qur'an dari kitab lainnya yaitu setiap huruf yang dibaca akan mendapat fadhilah dari Allah SWT. Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW:

*Artinya: Siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) maka ia mendapat pahala untuk tiap huruf kebaikan, dan tiap kebaikan itu berlipat ganda sepuluh kali, saya tidak berkata Alif, lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. H.R. Alhakim.*

Pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah yang dilaksanakan disekolah, hendaknya mengacu pada tujuan dan target yang akan dicapai, karena dengan memahami tujuan dari suatu pembelajaran maka guru dengan mudah

menentukan strategi dan metode pembelajaran. Metode yang digunakan bervariasi agar pembelajaran yang diberikan tidak membosankan bagi anak.

Penggunaan strategi dan metode mendapat posisi yang penting didalam proses pengajaran yang berlangsung, karena keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan salah satunya dengan penggunaan metode yang tepat.

Strategi yang baik tidak akan berhasil tanpa disertai dengan metode yang tepat, karena banyak proses pembelajaran yang hasilnya tidak sesuai dengan tujuan. Adapun beberapa metode yang biasa digunakan untuk dapat membaca huruf hijaiyah diantaranya metode Iqra', metode Al Barqi, Metode Qira'ati, Metode Idah Bagdiyyah, metode Abjad, metode suara dan lain-lain.

Belajar membaca huruf hijaiyah dibutuhkan suatu metode agar tujuan dapat dicapai secara optimal. Menurut Thony dalam Agus (1999:37) Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki.

Membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Tidaklah mengherankan jika membaca menjadi tuntutan pertama yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia. Membaca merupakan jalan yang akan mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Perintah membaca ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.

Allah SWT berfirman dalam Huruf hijaiyah yaitu :

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (QS Al-‘Alaq: 1-5).

Berdasarkan kenyataan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sayang Bunda Koto Sani Kabupaten Solok yang peneliti temui, masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan baik, hal ini disebabkan kegiatan dan metode pembelajaran selama ini kurang menarik dan mendukung terhadap peningkatan kemampuan membaca Huruf hijaiyah anak. Data terakhir tentang perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah yang peneliti amati adalah sangat kurang. Khususnya kemampuan anak dalam 1) Membaca huruf hijaiyah (huruf lepas), 2) membaca gabungan dua/tiga huruf hijaiyah, dan 3) membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan tepat.

Data yang peneliti peroleh di PAUD Sayang Bunda Koto Sani Kec X Koto Singkarak Kabupaten Solok pada tahun ajaran 2015/2016 mengenai membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Iqra’ dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1. Data Awal Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak PAUD Sayang Bunda Koto Sani Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2015/2016**

	Aspek Yang diamati	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		N
		f	%	f	%	f	%	F	%	
1	Membaca huruf hijaiyah (huruf lepas)	2	13,3	2	13,3	3	20	8	53,4	15
2	Membaca gabungan Dua/tiga buah huruf hijaiyah	1	6,7	1	6,7	4	26,6	9	60	15
3	Membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan tepat	-	-	1	6,7	4	26,6	10	66,7	15
<b>Rata-rata</b>			6,6		8,9		24,4		60.03	

Dari tabel di atas dapat dilihat data awal membaca Huruf hijaiyah anak masih sangat rendah yaitu 5% bernilai sangat baik, 11,7% bernilai baik, 23,3 % bernilai cukup dan 60 % bernilai kurang.

Berdasarkan fenomena di atas, kalau seandainya tidak dicarikan solusi maka tujuan yang diinginkan tidak tercapai secara maksimal. Atinya pencapaian kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kurang memuaskan. Untuk itu peneliti mencoba memberikan solusi dengan mengadakan sebuah tindakan yaitu menggunakan metode kibar dalam mencapai hasil belajar membaca huruf hijaiyah.

Metode Kibar adalah metode membaca huruf hijaiyah yang lebih menekankan pada penguasaan makhrijul hurufnya, yang langsung mengenal huruf

sambungannya dan tidak banyak pengulangan contoh-contohnya, sehingga lebih cepat dan fasih dalam membaca Huruf hijaiyah.

Metode Kibar muncul sebagai salah satu bentuk pengembangan dari metode Iqra' yang sudah ada sebelumnya. Pengenalan pada buku kibar diawali dengan huruf-huruf yang hampir sama bunyi atau bentuknya, oleh karena itu dua huruf tersebut selalu didampingkan supaya anak lebih peka terhadap perbedaan.

Kelebihan dari metode Kibar yaitu 1) metode kibar disusun berdasarkan huruf yang hampir sama bentuknya, sehingga mudah anak untuk membedakannya, 2) metode Kibar disusun berdasarkan bunyi yang hampir sama sehingga terlihat dengan jelas maknanya dari masing-masing huruf, 3) buku Kibar hanya terdiri dari 3 jilid saja, sehingga anak menjadi lebih cepat bisa membaca Huruf hijaiyah dengan fasih dan benar, 4) terdapat inovasi baru yaitu Kibar.

Kekurangan dari metode Kibar adalah disusun tidak secara berurutan dari alif sampai ya. Anak akan sulit mengurutkan huruf. Anak mengenal membaca sedangkan menyebut huruf secara acak. Anak lebih kenal dengan huruf sama bunyinya dan bentuknya.

Langkah-langkah mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Kibar yaitu: guru mencontohkan materi bacaan menggunakan alat peraga. Anak menirukan bacaan tersebut secara berganti. Kemudian satu kelompok anak secara bergilir membaca baris pertama, dilanjutkan anak berikutnya membaca baris kedua, begitu seterusnya. Setelah

semuanya membaca secara klasikal. Kemudian guru menyimak bacaan anak satu persatu.

Manfaat yang dapat diambil dari belajar dengan menggunakan metode Kibar yaitu terbebas dari buta huruf huruf hijaiyah, mempermudah belajar membaca huruf hijaiyah, dapat membaca Huruf hijaiyah secara baik dan benar dalam waktu singkat, dan menguasai pengetahuan ilmu tajwid.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak melalui metode Kibar di Paud Sayang Bunda Koto Sani Kabupaten Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya metode dalam membaca huruf hijaiyah anak .
2. Kurangnya minat anak dalam membaca huruf hijaiyah
3. Kurang termotivasinya anak dalam membaca huruf hijaiyah.
4. Kurangnya media yang dipakai dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dengan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya yang tersedia, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu:

Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak melalui metode Kibar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di PAUD Sayang Bunda Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut:

1. Melihat Peningkatan Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dalam membaca huruf hijaiyah (huruf lepas) melalui metode kibar.
2. Melihat Peningkatan Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dalam membaca gabungan dua/tiga huruf hijaiyah melalui metode kibar.
3. Melihat Peningkatan Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dalam membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan tepat melalui metode kibar.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dengan metode Kibar dapat meningkatkan membaca huruf hijaiyah anak dalam membaca huruf hijaiyah (huruf lepas)?
2. Apakah dengan metode Kibar dapat meningkatkan membaca huruf hijaiyah anak dalam membaca gabungan dua/tiga huruf hijaiyah?
3. Apakah dengan metode Kibar dapat meningkatkan membaca huruf hijaiyah anak dalam membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan tepat?

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan membaca huruf hijaiyah melalui metode Kibar.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi PAUD Sayang Bunda Koto Sanai Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal serta membaca huruf hijaiyah anak dapat ditingkatkan.
- c. Bagi orang tua sebagai bahan masukan tentang manfaat metode Kibar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dan memberikan stimulasi serta pelayanan yang sesuai sehingga bukan hanya tanggung jawab sekolah saja.
- d. Bagi pengelola PAUD yang berkepentingan dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini, dapat dijadikan bahan referensi tambahan yang bermanfaat untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Membaca Huruf hijaiyah

Membaca huruf hijaiyah adalah membaca huruf-huruf tunggal/gabungan huruf dalam bentuk tulisan arab sebagai langkah awal untuk dapat mengenal membaca Al Qur'an. Huruf hijaiyah terdiri dari 29 macam huruf yang dimulai dari huruf sampai dengan huruf , dari sekian banyak bentuk dan bunyi huruf terdapat beberapa bunyi huruf terdapat beberapa bunyi huruf yang hampir sama, dan untuk membacanya anak harus benar-benar dapat membedakan masing-masing huruf tersebut, baik bunyi maupun bentuk huruf tersebut.

### 2. Metode Kibar

Metode Kibar adalah metode membaca huruf hijaiyah yang lebih menekankan pada penguasaan makhrijul hurufnya, yang langsung mengenal huruf sambungnya dan tidak banyak pengulangan contoh-contohnya, sehingga lebih cepat dan fasih dalam membaca huruf hijaiyah. Metode kibar merupakan salah satu metode yang mengajarkan cara cepat membaca Huruf hijaiyah yang terdiri dari 3 jilid yaitu kibar A, kibar B, dan kibar C. Dengan menggunakan metode kibar ini anak akan lebih mudah dan cepat membaca huruf hijaiyah sesuai dengan ilmu tajwid

Peningkatan membaca Huruf hijaiyah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemakaian metode kibar dapat meningkatkan kemampuan membaca Huruf hijaiyah anak dalam:

- a. Membaca huruf hijaiyah (huruf lepas) dengan menggunakan metode kibar.

Membaca huruf hijaiyah (huruf lepas) artinya membunyikan huruf hijaiyah yang tunggal sesuai dengan makhrajul huruf (tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah), sehingga anak dapat membedakan cara Membaca huruf hijaiyah tersebut.

- b. Membaca gabungan dua/tiga huruf hijaiyah dengan menggunakan metode kibar. Membaca gabungan dua huruf hijaiyah artinya membunyikan dua buah huruf hijaiyah yang bersambung.

- c. Membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan tepat melalui metode Kibar.

Membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan tepat artinya membaca bacaan potongan ayat yang ada pada buku kibar dengan makhraj yang benar.